

**HUBUNGAN KETIDAKHADIRAN AYAH DENGAN REGULASI
EMOSI PADA REMAJA AKHIR**

SKRIPSI

NYOMAN DHYAH SATHYA SUKMADEWI

22.E1.0151



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

2026

HUBUNGAN KETIDAKHADIRAN AYAH DENGAN REGULASI EMOSI PADA REMAJA AKHIR

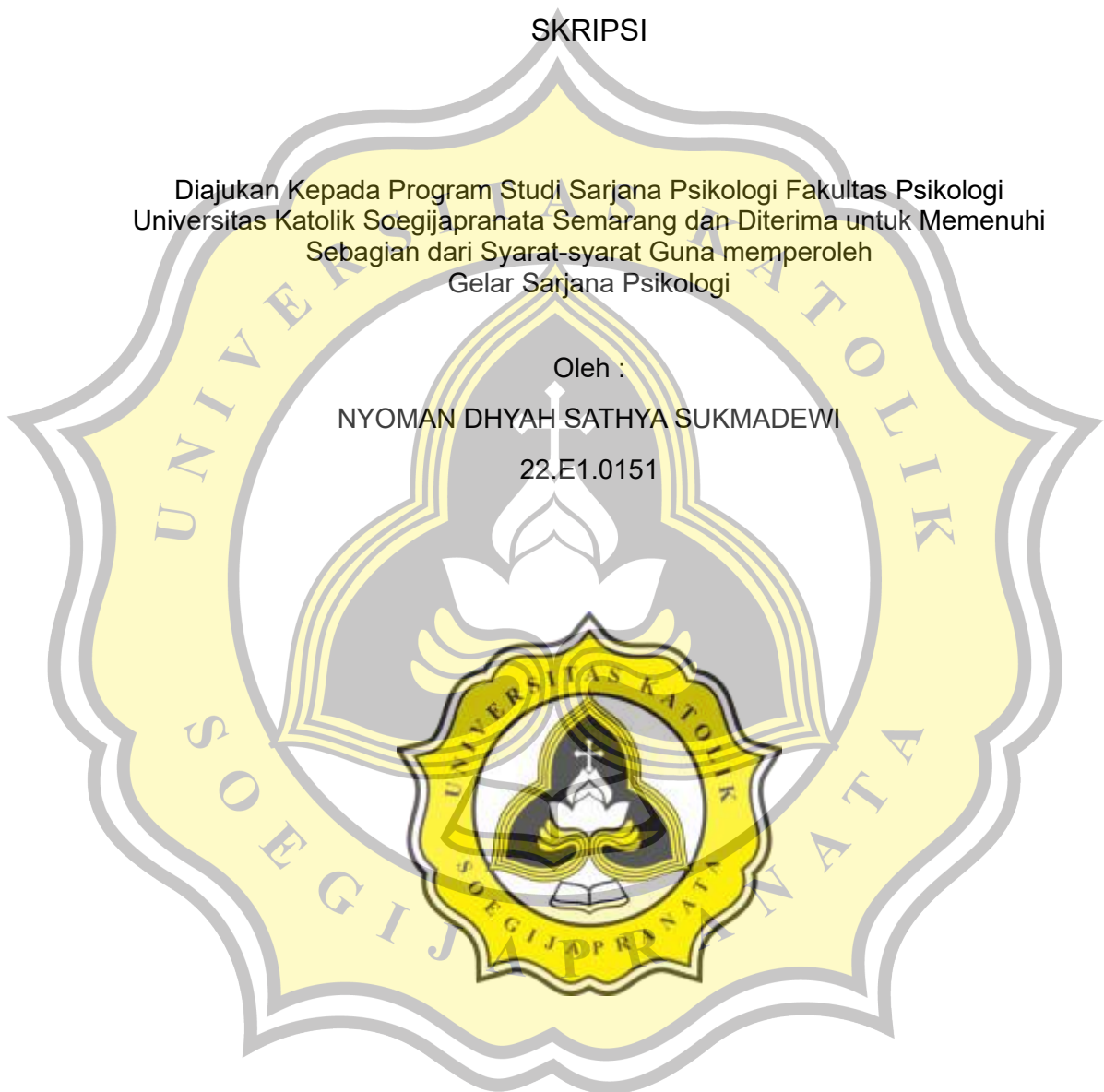
SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk Memenuhi
Sebagian dari Syarat-syarat Guna memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh :

NYOMAN DHYAH SATHYA SUKMADEWI

22.E1.0151



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara ketidakhadiran ayah dan regulasi emosi pada remaja akhir. Hipotesis yang diajukan adalah “Ada hubungan negatif antara ketidakhadiran ayah dan regulasi emosi pada remaja akhir”, yaitu semakin tinggi ketidakhadiran ayah maka semakin rendah kemampuan regulasi emosi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Subjek penelitian adalah 135 remaja akhir berusia 18–21 tahun berdomisili di Kota Semarang, belum menikah dan bersedia menjadi responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan snowball sampling. Pengumpulan data dilakukan pada November 2025 menggunakan dua alat ukur yaitu Skala Ketidakhadiran Ayah yang diadaptasi dari Anas et al. (2024) dan *Difficulties in Emotion Regulation Scale* (DERS) yang disusun oleh Gratz dan Roemer (2004). Aspek regulasi emosi meliputi penolakan terhadap respon emosional, kesulitan terlibat dalam tujuan yang dituju perilaku, kesulitan mengendalikan impuls, kurangnya kesadaran emosional, akses terbatas terhadap pengaturan emosi, dan kurangnya kejelasan emosional aspek regulasi emosi. Sementara itu, aspek ketidakhadiran ayah mencakup hubungan dengan ayah (perasaan tentang ayah, persepsi keterlibatan ayah, dan hubungan fisik dengan ayah) serta kepercayaan tentang ayah (konsepsi keterlibatan ayah). Kedua alat ukur telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan koefisien Cronbach's alpha masing-masing sebesar 0,908 dan 0,943. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi Spearman karena data tidak berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan dengan kekuatan sedang antara ketidakhadiran ayah dan regulasi emosi pada remaja akhir ($r = -0,548$; $p \leq 0,001$). Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima, sehingga disimpulkan bahwa ada hubungan negatif antara ketidakhadiran ayah dan regulasi emosi pada remaja akhir.

Kata kunci: ketidakhadiran ayah, regulasi emosi, remaja akhir

ABSTRACT

This study aims to examine whether there is a relationship between father absence and emotion regulation in late adolescents. The proposed hypothesis states that there is a negative relationship between father absence and emotion regulation in late adolescents, meaning that higher levels of father absence are associated with lower emotion regulation abilities. This study employed a quantitative correlational method. The participants were 135 late adolescents aged 18–21 years who reside in Semarang City, are unmarried, live with their fathers, and were willing to participate as respondents. The sampling technique used was snowball sampling. Data were collected in November 2025 using two instruments, namely the Father Absence Scale adapted from Anas et al. (2024) and the Difficulties in Emotion Regulation Scale (DERS) developed by Gratz and Roemer (2004). The aspects of emotion regulation include non-acceptance of emotional responses, difficulties engaging in goal-directed behavior, impulse control difficulties, lack of emotional awareness, limited access to emotion regulation strategies, and lack of emotional clarity. Meanwhile, the aspects of father absence include the relationship with the father (feelings about the father, perceived father involvement, and physical relationship with the father) and beliefs about the father (conceptions of father involvement). Both instruments have been tested for validity and reliability, with Cronbach's alpha coefficients of 0.908 and 0.943, respectively. The data analysis technique used was Spearman correlation due to non-normal data distribution. The results showed a significant negative relationship with moderate strength between father absence and emotion regulation in late adolescents ($r = -0.548$; $p \leq 0.001$). Thus, the proposed hypothesis is accepted, indicating that there is a negative relationship between father absence and emotion regulation in late adolescents.

Keywords: father absence, emotion regulation, late adolescence